

Optimalisasi Penggunaan Moda Angkutan Bus Trans Lampung Stasiun Tanjung Karang – Pelabuhan Ketapang

Ayu Fitriyani (22115037)

Pembimbing (Dr. Rahayu Sulistyorini, S.T., M.T., Muhammad Zainal Ibad, S.T., M.T.)

ABSTRAK

Kabupaten Pesawaran dikenal memiliki keunggulan pada sektor pariwisata. Hal tersebut dapat terlihat dari jumlah wisatawan yang terus mengalami peningkatan terutama pada hari libur nasional. Agar potensi yang dimiliki terus berkembang namun tidak menimbulkan kemacetan akibat dari pergerakan yang dihasilkan wisatawan, maka disediakannya moda angkutan umum. Pemerintah Provinsi bekerja sama dengan Bus Trans Lampung dengan membuka rute menuju destinasi wisata yaitu dari Stasiun Tanjung Karang – Pelabuhan Ketapang. Namun dalam praktiknya, terdapat kecenderungan wisatawan dalam menggunakan moda angkutan pribadi dibandingkan dengan moda angkutan umum yang sudah disediakan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana meningkatkan minat wisatawan dalam menggunakan moda angkutan umum Bus Trans Lampung rute Stasiun Tanjung Karang – Pelabuhan Ketapang sebagai transportasi wisata. Terdapat tiga sasaran untuk mencapai tujuan penelitian yaitu:

1. Mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi dalam pemilihan moda;
 2. Mengetahui peluang penggunaan moda angkutan pribadi dan umum;
 3. Membuat rekomendasi pengoptimalan penggunaan moda angkutan umum Bus Trans Lampung.
- Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik biner dan sensitivitas. Berdasarkan hasil perhitungan regresi logistik menggunakan *software* MiniTAB didapatkan fungsi utilitas $U_T = -14.53 + 2.249 X_{10} + 0.745 X_{16}$. Dimana X_{10} merupakan faktor kenyamanan dan X_{16} merupakan faktor rit perjalanan bus. Kedua faktor tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan moda Bus Trans Lampung karena memiliki korelasi parsial yang tinggi terhadap pemilihan moda. Berdasarkan analisis sensitivitas diketahui bahwa faktor kenyamanan memiliki sensitivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan faktor rit perjalanan bus. Oleh karena itu rekomendasi pengoptimalan akan dilakukan terlebih dahulu pada faktor kenyamanan.

Kata Kunci: Pemilihan Moda, Transportasi Wisata, Regresi Logistik Biner, Sensitivitas, Bus Trans Lampung.

Optimizing the Use of Trans Lampung Bus Transport Mode from Tanjung Karang Station - Ketapang Port

Ayu Fitriyani (22115037)

Pembimbing (Dr. Rahayu Sulistyorini, S.T., M.T., Muhammad Zainal Ibad, S.T., M.T.)

ABSTRACT

Pesawaran Regency is known for having potential tourism. Thus making increasing the number of tourists, especially on national holidays. So that their potential can grow up but does not creating congestion cause of the movement generated by tourists, therefore public transportation modes have arisen. The Provincial Government cooperates with the Trans Lampung Bus for opening routes toward tourist destinations, from Tanjung Karang Station - Ketapang Port. But in practice, tourists preferring used private transportation than public transportation. Therefore, this study aims to know how to increase tourist interest in using the public transport Trans Lampung Bus from Tanjung Karang - Ketapang Port as tourist transportation. There are three targets to achieve the research goal, namely:

1. Knowing what factors influence the choice of transportation; 2. Knowing the opportunities for each mode of transportation; 3. Making recommendations to optimizing the function Bus Trans Lampung as a public transportation mode. The analytical who used in this study is binary logistic regression and sensitivity. Based on the results of logistic regression calculations using MiniTAB software, obtained the utility function is $U_T = -14.53 + 2.249 X_{10} + 0.745 X_{16}$. Which X_{10} is a comfort factor and X_{16} is a rit bus travel factor. These two factors that influencer on choosing trans Lampung bus as tourist transportation because having a higher correlation partial. Based on sensitivity analysis, the comfort factor having a higher sensitivity than the factor of bus travel. Therefore, the recommendation is improving the comfort factor.

Keywords: Mode Choice, Tourist Transportation, Regression Logistic Binary, Sensitivity, Bus Trans Lampung.